

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI MAAG PADA MASYARAKAT DI PADUKUHAN COKROGATEN DESA BIMOMARTANI KECAMATAN NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN

Malinda Eka Lusianita¹, Niken Larasati², Hardika Aditama³

INTISARI

Latar belakang: Gastritis atau biasa disebut dengan maag merupakan suatu penyakit peradangan mukosa lambung yang bersifat akut atau kronik. Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh orang awam untuk mengatasi penyakit atau gejala ringan penyakit yang dialami sendiri dengan pengetahuan dan persepsi sendiri tanpa bantuan medis. Tingkat pengetahuan berperan penting dalam pelaksanaan swamedikasi, agar pelaksanaan swamedikasi mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai antara pengobatan dan gejala yang dialami oleh pasien. Perilaku dibentuk dari pengetahuan yang dimiliki seseorang.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi maag pada masyarakat di Padukuhan Cokrogaten, Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2021. Metode penelitian ini menggunakan jenis *survei analitik* dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Sampel yang digunakan sebanyak 88 responden.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63 responden (71,6%) berpengetahuan baik dan 25 responden (28,4%) berpengetahuan kurang baik. Perilaku swamedikasi maag menunjukkan bahwa 63 responden (71,6%) berperilaku kurang baik dan 25 responden (28,4%) berperilaku baik.

Kesimpulan: Analisis data menggunakan uji korelasi *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,129 Asymp.Sig (2-sided) $\geq 0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi maag pada masyarakat di Padukuhan Cokrogaten, Desa Bimomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

Kata kunci: Maag, perilaku, swamedikasi, tingkat pengetahuan.

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
THE BEHAVIOR OF SELF-MEDICATION FOR ULCERS IN THE
CITIZEN OF PADUKUHAN COKROGATEN BIMOMARTANI
VILLAGE NGENEMPLAK SLEMAN REGENCY**

Malinda Eka Lusianita¹, Niken Larasati², Hardika Aditama³

ABSTRACT

Background: Gastritis or commonly referred to as an ulcer is an inflammatory disease of the gastric mucosa that is acute or chronic. Self-medication is individual effort made by citizen to overcome the disease or mild symptoms of the disease experienced by themselves with their own knowledge and perception without medical assistance. The knowledge level plays an important role in the implementation of self-medication, so that the implementation of self-medication gets maximum results and matches the treatment and symptoms experienced by the patient. Behavior is formed from the knowledge that a person has.

Objective: This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of ulcer self-medication of people in Padukuhan Cokrogaten, Bimomartani Village, Ngemplak, Sleman Regency.

Method: This study was held in March-May 2021. Moreover, analytical survey with the cross-sectional method was applied. In this study, the number of respondents were 88 with purposive sampling technique.

Result: The result of this study showed that 63 respondents (71,6%) have a good knowledge and 25 respondents (28,4%) have less than good knowledge. The behavior of ulcer self-medication showed that 63 respondents (71,6%) have less than good behavior and 25 respondents (28,4%) have a good behavior.

Conclusion: The data was analyzed using *Chi Square* correlation test in which the result showed that the signification was about 0,129 Asymp.sig (2-sided) $\geq 0,05$ which showed that it was a no correlation between the level of knowledge and the behavior of ulcer self-medication of people in Padukuhan Cokrogaten, Biromartani village, Ngemplak, Sleman Regency.

Keywords: Behavior, knowledge, self-medication, ulcer.

¹Student of Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta